

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah asosiatif, menurut Sugiono (2012:11) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan itu serta untuk mengetahui ada tidanya korelasi diantar kedua variabel

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Fast Food Indonesia, Tbk Jl. Gajah Mada No.14 Medan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan dan akan dilaksanakan adalah bulan ,yaitu bulan Agustus 2014 s/d Maret 2015. Berikut waktu penelitian yang penulis rencanakan :

**Tabel 3.1 Rencana Jadwal Penelitian
Tahun Ajar 2014/2015**

No	Kegiatan	Bulan															
		Agustus 2014				September 2014				Maret 2015				April 2015			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal dan seminar proposal																
2	Pengumpulan data dan analisis data																
3	Penyelesaian skripsi dan bimbingan skripsi																
4	Seminar Hasil																
6	Pengajuan Sidang Meja Hijau																

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik serupa menjadi pusat perhatian peneliti, karenanya dipandang sebagai semesta penelitian (Ferdinan, 2006). Penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada di PT. FastFood, Tbk yang berjumlah 45 karyawan.

Sampel merupakan subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi (Ferdinand, 2006). Dalam penelitian ini tidak digunakan teknik sampling karena sampel yang diteliti adalah keseluruhan dari populasi yang ada atau disebut dengan sensus. Mengingat jumlah populasi hanya sebesar 45 karyawan, maka layak untuk diambil keseluruhan untuk dijadikan sampel tanpa harus mengambil

sampel dalam jumlah tertentu. Sehingga sampel dari penelitian ini adalah seluruh karyawan tiap bagian unit dalam PT. Fast Food Indonesia, Tbk

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah hal-hal yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independent dan variabel dependen.

a. Variabel terikat (Dependent Variabel)

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Hakekat sebuah masalah, mudah terlihat dengan mengenali berbagai variabel dependen yang menggunakan dalam sebuah model (Ferdinand, 2006). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kepuasan kerja karyawan (Y)

b. Variabel Bebas (independent Variabel)

Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependent, baik yang pengaruhnya positif maupun pengaruhnya negative (Ferdinand, 2006)

Sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah

1. Lingkungan Kerja (X1)
2. Motivasi Kerja (X2)

Tabel 3.2

Definisi Operasional

E. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Lingkungan Kerja (X1)	Segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerangan cahaya 2. Suhu Udara 3. Suara Bising 4. Kemanan Kerja 5. Hubungan dengan atasan 6. Hubungan dengan sesame karyawan
Motivasi Kerja (X2)	Kesedian untuk melakukan upaya tinggi untuk mencapai tujuan-tujuan ke organisasian yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi kebutuhan individual tertentu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harapan berprestasi 2. Kesempatan berkembang 3. Upah/gaji 4. pelatihan 5. komunikasi
Kepuasan Kerja (Y)	Bentuk perasaan seseorang terhadap pekerjaan atasan, pendapatannya situasi kerja / lingkungan kerjanya, dan hubungan dengan rekan kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Pekerjaan itu sendiri 3. Promosi pekerjaan 4. Penghargaan

F. Jenis dan Sumber Data

Data adalah segala sesuatu yang diketahui atau dianggap mempunyai sifat bisa memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan (Supranto,2001).

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Data Primer

Menurut Algifari (1997), data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa melalui perantara). Data primer yang ada dalam penelitian ini merupakan data kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

G. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada respondent dengan panduan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan terbuka dan tertutup.

b. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literature, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

H. Metode Analisis data

Sebelum melakukan analisis data, maka perlu dilakukan prinsip-prinsip tahap-tahap teknik pengolahan data sebagai berikut :

1. Editing

Editing merupakan proses pengecekan dan penyesuaian yang diperoleh terhadap penelitian untuk memudahkan proses pemberian kode dan pembrosesan data dengan teknik statistik.

2. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian tanda berupa angka pada jawaban dari kuesioner untuk kemudian dikelompokkan ke dalam kategori yang sama. Tujuannya adalah menyederhanakan jawaban.

3. Scoring

Scroing mengubah data yang tersedia bersifat kualitatif kedalam bentuk kuantitatif dalam penentuan skor ini digunakan skala likert denga lima kategori penilaian. Yaitu :

Tabel 3.3
Tabel Instrumen Skala Likert

SKOR	JAWABAN
5	SANGAT SETUJU
4	SETUJU
3	KURANG SETUJU
2	TIDAK SETUJU
1	SANGAT TIDAK SETUJU

4. Tabulating

Tabulating yaitu menyajikan data-data yang diperoleh dalam tabel, sehingga diharapkan pembaca dapat melihat hasil penelitian dengan jelas. Setelah proses tabulating selesai dilakukan, kemudian dioleh dengan program computer SPSS 17. adapun tahap-tahap data yang digunakan adalah sebagai berikut.

I. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2005). Dalam hal ini digunakan beberapa butir pertanyaan yang dapat secara tepat mengungkapkan variabel yang diukur tersebut.

Untuk mengukur tingkat validitas dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Hipotesis yang diajukan adalah :

Ho : Skor pertanyaan berkorelasi positif dengan total skor konstruk.

Ha : Skor butir pertanyaan tidak berkorelasi positif dengan skor konstruk.

Untuk Validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikan 5 persen dari degree of freedom (df) = $n-2$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya bila r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2005)

J. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala dengan gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *cronbach alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan andal (*reliable*) jika :

1. Apabila nilai α dekat dengan 0 misalnya 0,1 maka kuesioner tersebut kurang reliabel.
2. Apabila α dekat dengan atau 1,1 misalnya 0,94 atau -0,90, maka kuesioner tersebut sangat reliabel.
3. Apabila α ditengah, kurang lebih 1 atau -1 misalnya 0,57 atau 0,64 maka kuesioner tersebut sedang.

K. Uji Analisis Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu : lingkungan kerja (X1), motivasi kerja (X2), dan terhadap variabel terikatnya yaitu kepuasan kerja (Y).

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut (Ghozali, 2005) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y = Variabel dependen (kepuasan kerja)

a = Konstanta

B₁, B₂ = Koefisien garis regresi

X₁ = lingkungan kerja

X₂ = Motivasi kerja

L. Pengujian Hipotesis

1. Uji t (regresi pasial)

Uji t dilakukan untuk menguji masing-masing variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y). Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh masing-masing variabel motivasi kerja dan lingkungan kerja mempengaruhi kepuasan kerja karyawan. Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut :

a. Menentukan formulasi Hipotesis

Ho : $b_1 = 0$ artinya, tidak ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y)

Ha : $b_1 \neq 0$ artinya, ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y)

b. Menentukan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05$)

c. Menentukan signifikansi

Nilai signifikansi ($P\ value$) $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Nilai signifikansi ($P\ value$) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2. Uji F (regresi simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

a. $H_0 : b_1 = 0$ artinya, Semua Variabel bebas (x) secara simultan tidak mempengaruhi variabel terikat (y)

$H_0 : b_1 \neq 0$ artinya, semua variabel bebas (x) secara simultan mempengaruhi variabel terikat (y)

b. Menentukan derajat kepercayaan 95 % ($\alpha = 0,05$)

c. Menentukan signifikansi

Nilai signifikansi ($P\ value$) $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Nilai signifikansi ($p\ value$) $> 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2005). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (lingkungan kerja, dan motivasi kerja) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (kinerja karyawan) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel bebas, maka R^2 pasti mengikat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independent ditambahkan kedalam model

4. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi kedua variabel (bebas maupun terikat) mempunyai distribusi normal atau setidaknya mendekati normal (Ghozali, 2005). Uji ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov test*, dimana nilai residual yang terdistribusi secara normal memiliki signifikansi $> \alpha$

M. Uji Asumsi Klasik

Untuk menyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linier dan dapat dipergunakan (valid) untuk mencari peramain, maka akan dilakukan pengujian asumsi multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan normalitas.

1. Uji Multikolinearitas

Bersetujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel bebas pada model regresi. Model regresi mensyaratkan tidak terjadinya multikolinieritas. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas jika nilai *tolerance* $> 0,1$ (Ghozali, 2006 h 91)

2. Uji Heterokedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji ini dilakukan dengan uji *Glejser*. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari suatu residual pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut hemokedasitisitas dan jika berbeda heterokedastisitas.

